

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 16 Januari 2016 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:28-36 Yesus dimuliakan di atas gunung.

Lukas 9:28-29

9:28 Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa.

9:29 Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan.

Naik gunung dan berdoa adalah sesuatu yang berat bagi daging, tetapi kita mengalami keubahan.

Doa penyembahan adalah proses perobekan daging dengan segala keinginan, hawa nafsu, emosi, tabiat, sehingga kita mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia baru seperti Yesus.

Proses pembaharuan dalam hidup kita (proses mematikan daging) dimulai dari Baptisan Air.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air adalah orang yang sudah mati terhadap dosa dikuburkan dalam air bersama dengan Yesus, untuk bangkit (keluar) dari dalam air bersama Yesus untuk mendapatkan hidup baru.

Setelah masuk dalam baptisan air, kita mendaki gunung penyembahan, sampai mencapai kesempurnaan.

Yang dibaharui lewat baptisan air dan naik gunung penyembahan adalah **hati dan perbuatan**.

Lukas 9:29

9:29 Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan.

Matius 17:1-2

17:1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

Wajah = hati

Pakaian = perbuatan

Matahari = kasih Allah

Kita mengalami keubahan hidup, yaitu hati dan perbuatan kita menyinarkan kasih Allah. Artinya:

1. Hati yang mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu.

Praktiknya:

- Mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari semua, sampai puncaknya bisa menyembah Tuhan. Setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- Taat dengar-dengaran pada perintah Tuhan.

Yohanes 14:15

14:15 "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Wahyu 3:8

3:8 Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

Sekalipun kekuatan kita kecil, tetapi jika kita taat dan setia, maka Tuhan membuka pintu-pintu bagi kita. Pintu masa depan yang berhasil dan indah, pintu jalan keluar dari segala masalah, sampai pintu Surga terbuka bagi kita.

2. Hati yang mengasihi sesama seperti diri sendiri, bahkan mengasihi musuh.

Praktiknya:

- Bisa memberi kepada sesama yang dalam kekurangan, baik secara jasmani maupun rohani.

1 Yohanes 3:16-17

3:16 Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

3:17 Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya?

- o Berbuat, berkata, berpikir kepada sesama seperti yang kita kehendaki sesama perbuat, katakan, dan pikirkan tentang kita.

Matius 7:12

7:12 "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Artinya kita melakukan perbuatan baik, tidak merugikan sesama, sampai kita bisa membalas kejahatan dengan kebaikan.

- o Melunaskan/ menyelesaikan hutang dosa.

Roma 13:8

13:8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

Kita melunaskan hutang dosa lewat berdamai, yaitu saling mengaku dan saling mengampuni.

Jika kita sadar akan dosa oleh pekerjaan pedang firman, kita harus mengaku kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Jika kita benar, kita harus mengampuni dosa orang lain dan melupakannya. Maka darah Yesus menyelesaikan dosa-dosa kita, sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran.

1 Yohanes 3:21-22

3:21 Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah,

3:22 dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.

Kita hidup dalam damai sejahtera, ketenangan, hati nurani tidak menuduh lagi. Kita menjadi rumah doa.

Hasilnya:

- a. **Allah damai sejahtera menghancurkan iblis di bawah kaki kita.**

Roma 16:20

16:20 Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!

Iblis adalah sumbernya dosa. Iblis dikalahkan sehingga kita bisa hidup benar dan suci.

Iblis adalah sumber masalah. Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah sampai yang mustahil, semua akan dibereskan oleh Tuhan.

- b. **Allah damai sejahtera sanggup menyucikan dan membaharui tubuh, jiwa, dan roh kita.**

1 Tesalonika 5:23

5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Kita diubah dan dibaharui sedikit demi sedikit, mulai dengan jujur, tidak berdusta. Maka Tuhan sanggup untuk memelihara kehidupan kita secara ajaib mulai sekarang, masa depan, sampai hidup kekal.

1 Tesalonika 5:24

5:24 Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.

Sampai jika Tuhan datang kedua kali, kita diubah menjadi sempurna, sama mulia dengan Tuhan. Kita terangkat ke awan-awan, dalam kemuliaan bersama Dia selama-lamanya.

Tuhan memberkati.